

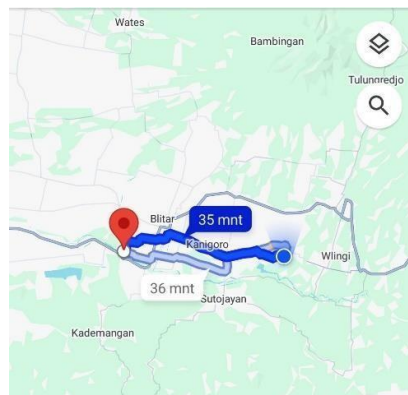
BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Perusahaan

4.1.1 Lokasi Dan Sejarah Singkat

Peternakan Bapak Tarom merupakan peternakan Sapi Potong dan Perah di Indonesia yang terletak di Dusun Gendong, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar dengan populasi sekitar 150 ekor. Peternakan ini bergerak di bidang sapi potong dan perah dengan rata-rata suhu kandang $26,4 \pm 1,03^{\circ}\text{C}$ data diolah pribadi. Suhu kandang pada peternakan bapak Tarom tersebut sesuai dengan nilai suhu kandang menurut pendapat (Das, 2016) bahwa suhu ideal kandang bagi sapi di daerah tropis adalah 27°C . dan jauh dari pemukiman penduduk serta memiliki sumber air yang sangat cukup. Lokasi Peternakan Bapak Tarom dapat dilihat dari gambar 2.



Gambar 2. Lokasi Rumah Ke Peternakan Bapak Tarom
Sumber data : Dokumentasi Pribadi, 2024

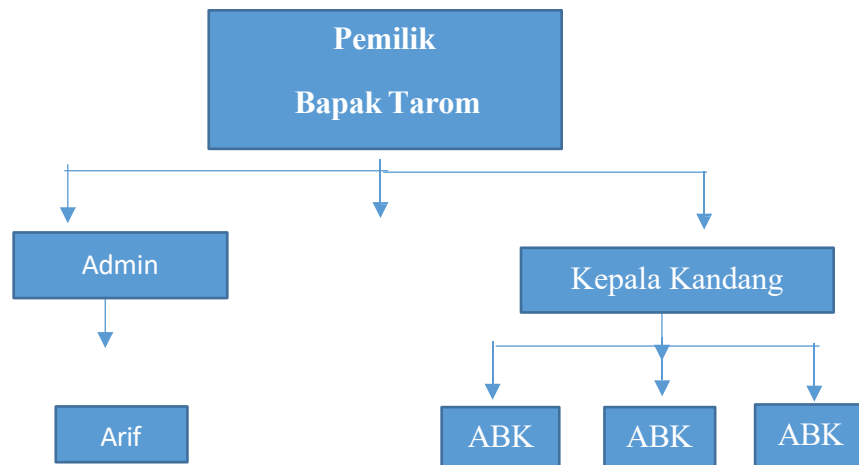
Peternakan Bapak Tarom dirintis sejak tahun 2009, untuk memulai usaha Bapak Tarom dulu hanya memiliki 6 ekor sapi perah dan terus bertambah

populasinya karena waktu itu harga susu sangat menjanjikan dan harga pakan yang murah, seiring berjalannya waktu harga untuk pakan sapi perah mahal tidak sebanding dengan harga susu yang semakin turun, kemudian Bapak Tarom mengembangkan usaha di bidang sapi potong pada tahun 2014 dengan populasi 10 ekor sapi potong.

Peternakan Bapak Tarom hingga pada saat ini jumlah populasi sapi potong kurang lebih 75 ekor dan menjalankan performa produksinya dengan menerapkan beberapa aspek yaitu menyediakan kandang yang luas, nyaman, dan memadai, pengolahan pakan yang berkualitas, perawatan dan kesehatan ternak.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah hubungan timbal balik orang yang mempunyai jabatan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan. Bapak tarom memiliki jabatan tertinggi sekaligus merupakan pemilik perusahaan, Struktur organisasi di Peternakan Bapak Tarom dapat dilihat pada tabel 1.



Tabel 1. Struktur Organisasi Perternakan Bapak Tarom

Sumber data : Dokumentasi pribadi, 2024

4.2 Jenis Pakan di Perternakan Bapak Tarom

Jenis jenis pakan yang ada di Perternakan Bapak Tarom yaitu menggunakan jenis pakan tebon jagung, rumput gajah, dan kosentrat kelebihan dari pakan tersebut adalah menghasilkan pertumbuhan sapi menjadi cepat dan meningkatkan produktivitas susu. Kombinasi yang tepat dari berbagai pakan ini dapat membantu mendukung kesehatan dan produktivitas sapi perah secara keseluruhan. Serta harga yang sangat murah dan mempunyai nutrisi yang cukup.

4.2.1 Konsentrat

Penggunaan konsentrat terhadap sapi perah merupakan suatu kewajiban karena sejatinya konsentrat adalah bahan pelengkap pakan sapi perah. Pakan konsentrat mempunyai peran penting untuk pertumbuhan dan produksi susu sapi perah, semakin baik kualitas dan kuantitas konsentrat dapat memberikan produksi yang stabil terhadap sapi perah laktasi. Hal ini sesuai dengan

pernyataan Kusumastuti (2015), yang menjelaskan bahwa konsentrat yang diberikan pada ternak sapi perah laktasi untuk mendapatkan produksi susu yang tinggi harus mempunyai kandungan nutrisi yang baik. .



Gambar 3: foto konsentrat

Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024

Konsentrat yang diberikan untuk pakan sapi perah di Perternakan Bapak Tarom adalah konsentrat yang diproduksi sendiri hal ini dilakukan untuk menghemat biaya pakan. Untuk pembuatan konsentrat di Perternakan Bapak Tarom masih manual dengan cara di aduk menggunakan sekop dan cangkul. Untuk pembuatan konsentrat di Perternakan Bapak Tarom berjumlah besar dalam sekali buat. Akan tetapi kelemahannya pengadukan secara manual adalah tidak efektif dan efisien kalau membuat campuran bahan baku pakan konsentrat dalam jumlah/volume besar, karena butuh tenaga kerja banyak (Bidura, 2017).

Pakan merupakan biaya terbesar dalam suatu usaha perternakan yaitu sekitar 60-70%. Sehingga dengan pembuatan pakan sendiri diharapkan dapat

menekan biaya operasional perusahaan. Berikut ini adalah komposisi konsentrat di peternakan Bapak Tarom.

Tabel 2. Bahan Konsentrat Yang Digunakan di Peternakan Bapak Tarom

No	Nama Bahan	Persentase(%)	BK(%)	PK(%)	SK(%)	LK(%)	TDN(%)
1	Bungkil Kacang kedelai	15	13,1295	7,168	0,429	0,0225	11,694
2	Bekatul	25	20,8025	2,7425	5,65	2,185	10,5675
3	bungkil sawit	12,5	5,57875	2,1	2,825	1,4875	9,75
4	tempurung kelapa	12,5	10,85565	2,6182	1,61785	2,13655	10,0035
5	Tongkol jagung	20	18	0,6	7,2	0,1	9,6
6	CGF	10	8,535	2,227	1,333	1,469	7,741
7	Molases	4,9	3,06593	0,06321	0,01225	0,22981	4,33062
8	EM4	0,1	-	-	-	-	-
Total		100	79,96733	17,51891	19,0671	7,63036	63,68662

Tabel 3. Kandungan Nutrisi Pakan Konsentrat

No	Nama Bahan	Persentase (%)	BK(%)	PK(%)	SK(%)	LK(%)	TDN(%)
1	Bungkil kacang kedelai	15	87,53	47,76	2,86	0,15	77,96
2	Bekatul	25	83,21	10,97	22,84	8,74	42,27
3	bungkil sawit	12,5	44,63	16,8	22,6	11,9	78
4	tempurung kelapa	12,5	87,9	21,2	13,1	17,3	81
5	Tongkol jagung	20	90	3	36	0,5	48
6	CGF	10	85,35	22,27	13,33	14,69	77,41
7	Molases	4,9	62,57	1,29	0,25	4,69	88,38
8	EM4	0,1	-	-	-	-	-

Sumber data : Bungkil kacang kedelai (wiratama, 2010), Bekatul (Astawan, 2010)

Bungkil sawit(Hartad *ietal.*1993),Tempurung kelapa (Afris, 2007),Tongkoljagung

(Prakkasi, 1999), Corn gluten feed CGF (Sutardi, 2001), Molases (Wiratama, 2010)

Bedasarkan tabel di atas komposisi konsentrat di Peternakan Bapak Tarom menunjukkan kandungan BK sebesar 79%, PK 17%, SK 19%, LK 7%, dan TDN 63%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai LK sudah memenuhi standart sesuai SNI nomor 3148-1:2024. Namun, kandungan BK, PK, SK dan TDN masih belum sesuai dengan standart yang di tetapkan. Menurut SNI konsentrat ideal seharusnya mengandung BK 14%, LK 18%, SK 16%, TDN 70%, LK 7%.

4.2.2 Rumput Gajah

Rumput gajah merupakan tanaman hijauan utama pakan ternak yang memegang peranan yang amat penting, karena hijauan mengandung hampir semua zat yang diperlukan hewan (Mihran, 2008). Rumput gajah bertekstur kaku, tumbuh menjalar, bersifat perennial/tahunan, berakar pada tiap nodus batang yang menyentuh tanah, tingginya bisa mencapai 2.5 m, dan dapat dipanen (pemotongan) setiap 6 – 9 minggu sekali (Pandansari, 2012). Hal ini sudah sesuai dengan Pakan untuk sapi perah yang laktasi terdiri atas sejumlah hijauan dan konsentrat (Siregar, 2001). Berikut ini informasi kandungan nutrisi dari Kolonjono atau rumput gajah

Tabel 3. Kandungan Nutrisi Rumput Gajah

Bahan Pakan	BK %	PK %	LK %	SK %	TDN %
Rumput Gajah	21 %	9.6 %	1.9 %	32.7	52.4 %

Sumber Data : Buku Teknologi Pengolahan Pakan (2022)



Gambar 4: Rumput gajah

Sumber data : Dokumentasi pribadi, 2024

4.2.3 Tebon Jagung

Tebon jagung merupakan salah satu pakan ternak yang cukup banyak digunakan dibandingkan dengan lainnya. Tebon jagung yang digunakan disana kebanyakan berumur 85 hari karena kadar airnya 35% sangat cocok untuk pakan ternak, Tebon jagung juga memiliki kandungan energy yang tinggi dan sumber karbohidrat yang baik. Berikut adalah kandungan nutrisi Tebon jagung

Tabel 4. Kandungan Nutrisi Tebon Jagung

Bahan Pakan	BK %	PK %	LK %	SK %	TDN %
Tebon Jagung	21%	9,92%	1,78%	27,4%	60%

Sumber Data : Sengkey et al. (2020),



Gambar 5: Tebon jagung

Sumber data : Dokumentasi Pribadi, 2024

4.3 Pemberian Pakan

Jadwal pemberian pakan konsentrat di Perternakan Bapak Tarom di lakukan pada pukul 06.00 dan 14.00, sedangkan pemberian hijauan dilakukan pada pukul 07.00 dan 15.00 dengan frekuensi pemberian pakan 2x sehari yakni pagi dan sore hari. Untuk Pemberian konsentrat di perternakan bapak tarom 6kg/ekor/hari dan pemberian hijauan segar 8kg/ekor/hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Sulaiman, 2009) bahwa pakan sapi harus memenuhi kebutuhan protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral.

Pakan utama sapi, baik potong maupun perah, adalah hijauan yang berasal dari rumput alam, rumput unggul, leguminosa, limbah pertanian, dan tanaman hijauan lainnya. Hijauan harus disukai ternak dan bebas dari racun agar aman untuk perkembangan ternak. Dengan proporsi penghitungan sebagai berikut:

1. Konsentrat

$$\frac{\text{Berat Konsentrat (kg)}}{\text{Berat Keseluruhan pakan (kg)}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{14} \times 100\%$$

$$= 43\%$$

2. Hijauan segar

$$\frac{\text{Berat Hijauan Segar (kg)}}{\text{Berat Keseluruhan pakan (kg)}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{14} \times 100\%$$

$$= 57\%$$

Sumber data : Rokhayati (2023)

Berdasarkan penghitungan di atas, maka dapat diketahui bahwasanya proporsi pakan yang diberikan di Perternakan Bapak Tarom ialah 43% konsentrat dan 57% Hijauan segar. Menurut (KEMENTAN 2015) pemberian pakan hijauan segar minimal 10% dari bobot badan dan pakan konsentrat sekitar 1-2% dari bobot badan Jika rata rata bobot sapi perah di Perternakan Bapak Tarom sebesar 400 kg. maka setiap harinya membutuhkan 40kg hijauan segar dan 4kg konsentrat. Maka dapat diketahui bahwasanya kebutuhan pakan hijauan segar di perternakan Bapak Tarom belum tercukupi. Tetapi, untuk pemberian konsentrat sapi perah di Perternakan Bapak Tarom sudah tercukupi. Mengingat di Perternakan Bapak Tarom dalam sehari hanya memberi pakan sebesar 8kg hijauan segar dan 6kg konsentrat

4.4 Pemberian Air Minum

Pemberian air minum di Perternakan Bapak Tarom tersebut pada umumnya sama yakni pemberian minum di lakukan pada saat pemberian konsentrat atau comboran. Akan tetapi pemberian air minum di perternakan Bapak tarom juga di berikan secara *ad libitum* yaitu pemberiannya secara terus menerus setiap saat. Kebutuhan air minum pada sapi perah adalah 20-40 liter/ekor/hari. Menurut Nurdin (2011) menjelaskan bahwa dengan menyediakan air secara *ad libitum*, produksi susu dapat ditingkatkan hingga 2 lt/ekor/hari tanpa harus menambahkan pakan suplemen.



Gambar 6: Foto Tempat Makan Dan Minum

Sumber data : Dokumentasi Pribadi,2024

Kebutuhan air yang digunakan yaitu air bersih yang berasal dari sumur yang kemudian di tampung ke dalam bak penampungan dan alirkan melalui pipa. Pemberian air di Perternakan Bapak Tarom sangatlah bersih dikarenakan setiap hari palung air dibersihkan 2 kali sehari menjadikan air sangat bersih dan baik dikonsumsi untuk sapi perah.

4.5 Hasil Susu Di Perternakan Bapak Tarom

Proses pengambilm susu di Perternakan Bapak Tarom dilakukan secara manual dengan tangan dan menggunakan mesin pemerah. Proses pengambilan dilakukan pada waktu 07.00-08.00 dan pengambilan kedua pada jam 14.00-15.00. Susu yang sudah diperas diletakan dimilk can.



Gambar 7: Foto Pemerahan Susu dengan Mesin pemerah
Sumber data : Dokumentasi pribadi, 2024

Adalah tempat atau wadah dengan bahan almunium yang digunakan untuk wadah sementara untuk meampung susu sapi perah. Susu yang suadah ditampung dimilk can akan segera dihantar ke kud jaya abadi bendosari untuk dijual. Berikut adalah hasil pemerasan susu Perternakan Bapak Tarom selama praktek kerja lapang(PKL) proses pengolahan susu di Perternakan Bapak Tarom pada saat pagi hari dalam 30 hari dengan sapi yang di perah 10 ekor dapat menghasilkan 1.239 liter. Dan untuk sore hari dapat menghasilkan 324,5 liter dalam 30 hari. Untuk per ekornya di Perternakan Bapak Tarom hanya menghasilkan rata-rata 5,21 liter/ekor/hari.Untuk jumlah kelesuruhan dalam 30 hari di Perternakan Bapak Tarom dapat 1.563,5. Rata rata yang didapat untuk

jumlah keseluruhan dibagi 30 hari adalah 52,1 liter. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan (Mardalena,2008),yang menyatakan bahwa hasil Produksi rata-rata sapi perah di Indonesia hanya mencapai 10,7 liter/ekor/hari. Sedangkan di Perternakan Bapak Tarom hanya bisa menghasilkan 5,21liter/ekor/hari.

